

**PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH DI INDONESIA**

(Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 2004, 2006, 2013)



Oleh: Muhamad Sobri

NIM: 17204080014

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd).
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Muhamad Sobri**

Nim : 17204080014

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 10 Juni 2019
Saya yang Menyatakan



Muhamad Sobri
Nim : 17204080014

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Muhamad Sobri**
Nim : 17204080014
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juni 2019
Saya yang Menyatakan



Muhamad Sobri
Nim : 17204080014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-157/Un.02/DT/PP.01.1/VII/2019

Tesis Berjudul : PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH DI INDONESIA (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 2004, 2006, 2013)

Nama : Muhamad Sobri

NIM : 17204080014

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : -

Tanggal Ujian : 1 Juli 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 22 JUL 2019

Dekan,



PERSETUJUAN PENGUJIUJIAN TESIS

Tesis berjudul : PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH DI INDONESIA (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 2004, 2006, 2013)

Nama : Muhamad Sobri
NIM : 17204080014
Jenjang : Magister
Program Studi : PGMI

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr. Sukiman, M.Pd

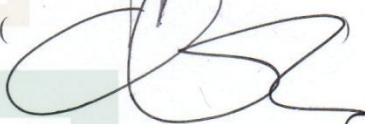
(

Penguji I : Dr. Subiyantoro, M.Ag

(

Penguji II : Dr. H. Khamim Zarkasih P.;

M.Pd

(

Diujji di Yogyakarta pada tanggal 1 Juli 2019

Waktu : 14.30 WIB. WIB

Hasil/Nilai : A-

Predikat : memuaskan/sangat memuaskan/cumlaude

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PERKEMBANGAN KURIKULUM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH DASAR DI INDONESIA (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 2004, 2006 dan 2013)

Yang ditulis oleh :

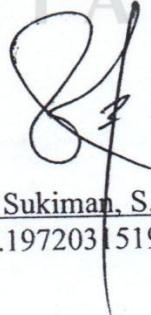
Nama : Muhamad Sobri, S.Pd.I
NIM : 17204080014
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Yogyakarta, 29 Juni 2019
Pembimbing

Dr. Sukiman, S.Ag.,M.Pd
NIP.197203151997031009



ABSTRAK

Muhamad Sobri: Perkembangan Kurikulum Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 2004, 2006, 2013). Tesis. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.

Penelitian ini di latarbelakangi: Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diberikan oleh Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah selama ini hanya menekankan pada ranah kognitif semata. Kondisi inilah yang membuat pendidikan di Indonesia hanya mencetak generasi akademisi yang pandai dalam pengetahuan, namun tidak mempunyai karakter sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila yang mengakibatkan kurikulum pendidikan nasional telah mengalami beberapa kali pengembangan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013. Maka pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik perkembangan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia tahun 2004, 2006, 2013 serta tujuan dan muatan materi ajar kurikulum IPS Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia tahun 2004, 2006, 2013.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkap secara teoritis karakteristik perkembangan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia tahun 2004, 2006, 2013 serta tujuan dan muatan materi ajar kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia tahun 2004, 2006, 2013. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan sejarah. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan telaah literatur. Adapun teknik analisis data peneliti menggunakan metode analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, tujuan kurikulum pembelajaran IPS dari tahun 2004 - 2013 memiliki esensi yang sama, yaitu untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat. *Kedua*, kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial dari segi materi ajar baik dari aspek Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi mengalami perkembangan. Adanya pokok bahasan yang selalu sama, adanya pokok bahasan yang baru, adanya perubahan dalam penyusunan pokok bahasan, adanya perbedaan istilah dan penekanan pada tiap aspek merupakan pengaruh dari perubahan teknologi dan ilmu pengetahuan, serta faktor perubahan kebutuhan peserta didik juga ikut mempengaruhi perkembangan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia. *Ketiga*, komponen tujuan maupun materi ajar, pembelajaran IPS pada kurikulum 2004 hanya memenuhi aspek kognitif dan afektif sedangkan pada kurikulum 2006 sebagian memenuhi aspek afektif dan kognitif dan sebagian lagi memenuhi aspek psikomotorik. Pada kurikulum 2013 aspek afektif, kognitif dan psikomotorik semuanya terpenuhi dalam satu rangkaian tujuan dan materi ajar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kata Kunci: Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial, Tujuan, dan Materi ajar.

ABSTRACT

Muhamad Sobri: The Development of Elementary School/Madrasah Ibtidaiyah Social Sciences in Curriculum Indonesia (Analysis of Aim and Teaching Materials in the 2004, 2006, and 2013 Curriculum). Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Masters Program in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019

The background of this research is the condition of teaching and learning Social Sciences (IPS) in primary schools that only emphasizes the cognitive domain. This condition makes teaching and learning process in Indonesia is likely to produce generations who have knowledge but have no characters in accordance with the values of Pancasila. As a result, the National Education Curriculum has done some developments in different periods, namely in 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, and 2013. Therefore, this research focuses on analyzing the characteristics of the development as well as the objectives and the material contents of the Elementary School/Madrasah Ibtidaiyah Social Sciences Curriculum in Indonesia in 2004, 2006, and 2013.

The purpose of this study is to find out the theoretical characteristics of the development as well as the objectives and the material contents of the Elementary School/Madrasah Ibtidaiyah Social Science Curriculum in Indonesia in 2004, 2006, 2013. This research is a qualitative study used library research and historical approach. The technique used for the data collection is documentation and literature review, while for analyzing the data, researchers used the content analysis method.

The results of the study show that : first, the objectives of the IPS learning curriculum from 2004 - 2013 have the same essence, namely to develop students' knowledge, understanding and analytical skills on the social conditions of the community. Second, the Social Sciences curriculum in material contents from the aspects of Geography, History, Sociology and Economics has developed. The subject matter is always the same, there are new subjects, changes in the preparation of the subject matter, differences in terms and emphasis on each aspect are the effects of changes in technology and science, and changes in the needs of students also influence the development of the Primary School Social Science curriculum in Indonesia. Thirdly, both in terms of the objective component and teaching material, social studies learning in the 2004 curriculum only fulfilled cognitive and affective aspects while in the 2006 curriculum some fulfilled affective and cognitive aspects and some meet psychomotor aspects. In the 2013 curriculum, the affective, cognitive and psychomotor aspects are all fulfilled in one set of objectives and teaching materials for learning Social Sciences.

Keywords: Elementary School/Madrasah Ibtidaiyah Social Sciences Curriculum, Teaching Materials.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul “Perkembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 2004, 2006 dan 2013)”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai junjungan dan *uswatun hasanah* dalam menjalani kehidupan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian tesis ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dihaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.

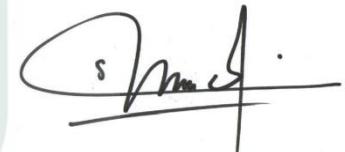
4. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
5. Dr. Sukiman, S.Ag.,M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak membimbing, dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Segenap dosen yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai tahap akhir penelitian tesis ini.
7. Pimpinan serta seluruh karyawan/karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani peneliti dengan sangat baik dalam mencari sumber tesis ini.
8. Sahabat-sahabat peneliti di UIN Sunan Kalijaga terkhusus lokal PGMI A1'17 yang selalu bersama dalam menuntut ilmu di kampus dan telah menginspirasi peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
9. Untuk kakak Budi Andiansyah, S.Pd., Heri Setiawan,. Dan adik Nopal Arianto, tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama kalian, hanya karya ini yang dapat aku persembahkan saat ini.
10. Istriku tercinta Qomariah Hasanah, M.Si. yang senantiasa membantu penulis dan senantiasa memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
11. Penguji tesis yang memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki dalam penulisan tesis ini.
12. Seluruh saudara-saudaraku yang kusayangi, sanak famili yang turut mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi demi keberhasilanku.

13. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti, Ayahanda Aminudin, dan Ibunda Supini yang selalu memberikan sumbangan moril dan materil, yang tidak henti-hentinya mendidik, memberikan perhatian, bimbingan, motivasi serta doa, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti juga menyadari bahwa penelitian tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2019
Penulis



Muhamad Sobri
Nim : 17204080014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN LAMPIRAN	xvi

BAB I	: PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah.....
	B. Rumusan Masalah
	C. Tujuan Penelitian.....
	D. Manfaat Penelitian
	E. Kajian Pusatka
	F. Metode Penelitian
	G. Sistematika Pembahasan
BAB II	: LANDASAN TEORI
	A. Kajian Dasar Kurikulum.....
	1. Pengertian kurikulum
	2. Landasan kurikulum
	3. Komponen kurikulum.....
	4. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.....
	5. Pengembangan dan perumusan tujuan kurikulum.....
	6. Pengembangan materi ajar
	B. Tujuan dan Fungsi Ilmu Pengetahuan Sosial
	1. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial
	2. Fungsi Ilmu Pengetahuan Sosial
	C. Materi Ajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
BAB III	: PERKEMBANGAN KURIKULUM SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH DI INDONESIA 2004 – 2013
	A. Perkembangan Kurikulum Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)
	1. Latar Belakang Lahirnya KBK

2. Pengertian Kompetensi san KBK	89
3. Landasan Yuridis KBK	92
4. Prinsisp-Prinsip Pengembangan dan Pelaksanaan KBK .	93
5. Karakteristik KBK.....	95
6. Prinsip Pembelajaran KBK.....	96
7. Struktur KBK.....	98
B. Perkembangan Kurikulum Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	98
1. Latar Belakang Lahirnya KTSP	98
2. Pengertian KTSP	99
3. Landasan Yuridis KTSP	100
4. Prinsip Pengembangan KTSP.....	100
5. Karakteristik KTSP	101
6. Acuan Operasional KTSP.....	104
7. Struktur KTSP	107
C. Perkembangan Kurikulum Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) 2013 atau Kurikulum 2013	109
1. Latar Belakang Lahirnya Kurikulum 2013.....	112
2. Pengertian Kurikulum 2013	116
3. Landasan Kurikulum 2013	116
4. Karakteristik Kurikulum 2013.....	121
5. Struktur Kurikulum 2013	122

BAB IV

: KARAKTERISTIK TUJUAN DAN MATERI AJAR KURIKULUM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH DASAR (SD)/MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DI INDOENSIA 2004 – 2013	
A. Karakteristik Tujuan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (SD) 2004 – 2013	133
1. Karakteristik Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar (SD) Tahun 2004	136
2. Karakteristik Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar (SD) Tahun 2006.....	138
3. Karakteristik Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar (SD) Tahun 2013.....	140
4. Analisis Tujuan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2004-2013	143
B. Karakteristik Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial (SD) ditinjau dari Aspek Sejarah	148
1. Karakteristik Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2004 ditinjau dari Aspek Geografi	148
2. Karakteristik Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2006 ditinjau dari Aspek Geografi	150
3. Karakteristik Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial tahun	

ditinjau dari Aspek Geografi.....	152
4. Analisis Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar (SD) tahun 2004-2013 ditinjau dari Aspek Geografi	154
C. Karakteristik Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial (SD) 2004 - 2013 Ditinjau dari Aspek Sejarah.....	158
1. Karakteristik Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2004 ditinjau dari Aspek Sejarah	159
2. Karakteristik Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2006 ditinjau dari Aspek Sejarah	161
3. Karakteristik Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2013 ditinjau dari Aspek Sejarah	163
4. Analisis Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2004-2006 ditinjau dari Aspek Sejarah	168
D. Karakteristik Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial (SD) 2004-2013 ditinjau dari Aspek Sosiologi.....	172
1.Karakteristik Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial tahun ditinjau dari Aspek Sosiologi.....	172
2.Karakteristik Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2006 ditinjau dari Aspek Sosiologi	175
3.Karakteristik Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2013 ditinjau dari Aspek Sosiologi	177
4.Analisis Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2004 – ditinjau dari Aspek Sosiologi.....	184
E. Karakteristik Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial (SD) 2004 - 2013 Ditinjau dari Aspek Ekonomi	188
1.Karakteristik Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2004 ditinjau dari Aspek Ekonomi	189
2.Karakteristik Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2006 ditinjau dari Aspek Ekonomi	191
3.Karakteristik Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2013 ditinjau dari Aspek Ekonomi	193
4.Karakteristik Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2004-2013 ditinjau dari Aspek Ekonomi	199
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	205
B. Saran.....	207
C. Kata Penutup	207
DAFTAR PUSTAKA.....	208
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

MOTTO

“Pendidikan dan pengajaran di dalam Republik Indonesia harus berdasarkan kehidupan dan kemasyarakatan bangsa Indonesia, menuju kearah kebahagiaan batin serta keselamatan hidup lahir.”

Ki Hajar Dewantara



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan Untuk:

Almamater Tercinta Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Struktur kurikulum KBK Tingkat SD/MI,96
- Tabel 2 : Struktur kurikulum KTSP Tingkat SD/MI,110
- Tabel 3 : Struktur kurikulum 2013 Tingkat SD/MI,123
- Tabel 4 : Perkembangan Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Kurikulum 2004 sampai Kurikulum 2013,124
- Tabel 5 : Materi Ajar IPS Kelas 3-6 berdasarkan Aspek Geografi dalam Kurikulum 2004,125
- Tabel 6 : Materi Ajar IPS Kelas 3-6 berdasarkan Aspek Geografi dalam Kurikulum 2006,150
- Tabel 7 : Materi Ajar IPS Kelas 3-6 berdasarkan Aspek Geografi dalam Kurikulum 2013,152
- Tabel 8 : Materi Ajar IPS Kelas 3-6 berdasarkan Aspek Geografi dalam Kurikulum 2004-2013,155
- Tabel 9 : Materi Ajar IPS Kelas 3-6 berdasarkan Aspek Sejarah dalam Kurikulum 2004,159
- Tabel 10 : Materi Ajar IPS Kelas 3-6 berdasarkan Aspek Sejarah dalam Kurikulum 2006,161
- Tabel 11 : Materi Ajar IPS Kelas 3-6 berdasarkan Aspek Sejarah dalam Kurikulum 2013,163
- Tabel 12 : Materi Ajar IPS Kelas 3-6 berdasarkan Aspek Sejarah dalam Kurikulum 2004-2013,168
- Tabel 13 : Materi Ajar IPS Kelas 3-6 berdasarkan Aspek Sosiologi dalam Kurikulum 2004,172
- Tabel 14 : Materi Ajar IPS Kelas 3-6 berdasarkan Aspek Sosiologi dalam Kurikulum 2006,175
- Tabel 15 : Materi Ajar IPS Kelas 3-6 berdasarkan Aspek Sosiologi dalam Kurikulum 2013,177
- Tabel 16 : Materi Ajar IPS Kelas 3-6 berdasarkan Aspek Sosiologi dalam Kurikulum 2004-2013,184
- Tabel 17 : Materi Ajar IPS Kelas 4-6 berdasarkan Aspek Ekonomi dalam Kurikulum 2004,189

Tabel 18 : Materi Ajar IPS Kelas 4-6 berdasarkan Aspek Ekonomi dalam Kurikulum 2006,191

Tabel 19 : Materi Ajar IPS Kelas 4-6 berdasarkan Aspek Ekonomi dalam Kurikulum 2013,193

Tabel 20 : Materi Ajar IPS Kelas 3-6 berdasarkan Aspek Ekonomi dalam Kurikulum 2004-2013,199



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Materi Ajar IPS Kelas 3 KBK,96
Lampiran 2 : Materi Ajar IPS Kelas 4 KBK,110
Lampiran 3 : Materi Ajar IPS Kelas 5 KBK,123
Lampiran 4 : Materi Ajar IPS Kelas 6 KBK,124
Lampiran 5 : Materi Ajar IPS Kelas 1 KTSP,125
Lampiran 6 : Materi Ajar IPS Kelas 2 KTSP,150
Lampiran 7 : Materi Ajar IPS Kelas 3 KTSP,152
Lampiran 8 : Materi Ajar IPS Kelas 4 KTSP,155
Lampiran 9 : Materi Ajar IPS Kelas 5 KTSP,159
Lampiran 10 : Materi Ajar IPS Kelas 6 KTSP,161
Lampiran 11 : Materi Ajar IPS Kelas 4 Kurikulum 2013 ,163
Lampiran 12 : Materi Ajar IPS Kelas 5 Kurikulum 2013 ,168
Lampiran 13 : Materi Ajar IPS Kelas 6 Kurikulum 2013 ,172
Lampiran 14 : Materi Ajar IPS Kelas 1-6 Aspek Sosiologi Kurikulum 2006,175
Lampiran 15 : Materi Ajar IPS Kelas 4-6 Aspek Sosiologi Kurikulum 2013,177
Lampiran 16 : Materi Ajar IPS Kelas 1-6 Aspek Sosiologi Kurikulum 2004- 2013,184
Lampiran 17 : Materi Ajar IPS Kelas 1-6 Aspek Ekonomi Kurikulum 2004,189
Lampiran 18 : Materi Ajar IPS Kelas 3-6 Aspek Ekonomi Kurikulum 2006,191
Lampiran 19 : Materi Ajar IPS Kelas 4-6 Aspek Ekonomi Kurikulum 2013,193
Lampiran 20 : Materi Ajar IPS Kelas 3-6 Aspek Ekonomi Kurikulum 2004-2013,199
Lampiran 25 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam sejarah peradaban anak manusia adalah salah satu komponen kehidupan yang paling urgen. Semenjak manusia berinteraksi dengan aktifitas pendidikan ini semenjak itulah manusia telah berhasil merealisasikan berbagai perkembangan dan kemajuan dalam segala lini kehidupan mereka. Bahkan pendidikan adalah suatu yang alami dalam perkembangan peradaban manusia. Secara paralel proses pendidikan pun mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik dalam bentuk metode, sarana maupun target yang akan dicapai. Karena hal ini merupakan salah satu sifat dan keistimewaan dari pendidikan, yaitu selalu bersifat maju. Apabila sebuah pendidikan tidak mengalami serta tidak menyebabkan suatu kemajuan atau malah menimbulkan kemunduran maka tidaklah dinamakan pendidikan. Karena pendidikan adalah sebuah aktifitas yang integral yang mencakup target, metode dan sarana dalam membentuk manusia-manusia yang mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungannya, baik internal maupun eksternal demi terwujudnya kemajuan yang lebih baik.¹

Selain pendidikan itu sendiri, sistem pendidikan merupakan rangkaian penting yang perlu diperhatikan. Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam membangun sistem pendidikan Nasional karena melalui pendidikan

¹ Armansyah Putra, *Mengkaji dan Membandingkan Kurikulum & Negara (Malaysia, Singapure, Cina, Korea, Jepang, Amerika dan Finlandia)*, (Sumbawa Besar: Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Sumbawa 2017)

akan diperoleh insan yang berkualitas sehingga dapat membawa suatu negara menjadi negara yang berdaulat, adil, dan makmur. Sistem pendidikan dapat dikatakan gagal apabila tidak berhasil mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi spiritual, intelegensi, dan skill.²

Sebagaimana termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa pembentukan Pemerintah Negara Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.³ Guna mewujudkan tujuan tersebut, Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (3) memerintahkan agar Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang dapat meningkatkan keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan undang-undang. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang disebut manusia berkualitas yaitu manusia yang terdidik, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab. Dengan demikian, pendidikan nasional seharusnya dapat berfungsi secara optimal sebagai wahana utama dalam membangun karakter bangsa.⁴

Salah satu bagian dari sistem pendidikan nasional adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sebutan sebagai pengetahuan sosial atau Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) baru diketahui secara formal ketika kita memasuki pendidikan di sekolah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dianggap sebagai ilmu

² M. Joko Susilo, Pembodohan Siswa Tersistematis, (Yogyakarta: Pinus, 2017), hlm,13

³ Undang-undang Dasar 1945

⁴ Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

yang mempelajari tentang manusia serta untuk mempolakan sejauh mana manusia itu berhubungan dengan orang lain dalam suatu kelompok.⁵

Di Indonesia IPS menjadi salah satu mata pelajaran pada sekolah dasar (SD) sejak tahun 1975 dan masih berlangsung hingga sekarang. Latar belakang dimasukkannya bidang studi IPS ke dalam kurikulum sekolah karena pertumbuhan IPS di Indonesia tidak terlepas dari situasi kacau, termasuk dalam bidang pendidikan, sebagai akibat pemberontakan 30 September 1965, yang akhirnya dapat ditumpas oleh Pemerintahan Orde Baru. Setelah keadaan tenang pemerintah melancarkan Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita). Pada masa Repelita I (1969-1974) Tim Peneliti Nasional di bidang pendidikan menemukan lima masalah nasional dalam bidang pendidikan. Kelima masalah tersebut antara lain: a) kuantitas, berkenaan dengan perluasan dan pemerataan kesempatan belajar, b) Kualitas, menyangkut peningkatan mutu lulusan, c) Relevansi, berkaitan dengan kesesuaian sistem pendidikan dengan kebutuhan pembangunan, d) Efektifitas sistem pendidikan dan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana, dan e) Pembinaan generasi muda dalam rangka menyiapkan tenaga produktif bagi kepentingan pembangunan nasional. ⁶ Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi mata pelajaran IPS mengalami beberapa kali pembaharuan kurikulum. Pembaharuan ini menyebabkan terjadinya

⁵Arif Purnomo, Abdul Muntholib, dan Syaiful Amin. *Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Materi Kontroversi (Controversy Issues) Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Kota Semarang*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 33 Nomor 1 Tahun 2016

⁶Henni Endyati. *Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Ijtimaiyah : Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FITK UIN Sumatera Utara Medan - Vol.1, No.1, Januari-Juni 2017

pengembangan kurikulum IPS baik dari segi materi, tujuan, metode, dan evaluasi.

Tujuan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), secara umum dikemukakan oleh Waterwroth, dalam Rahmad yaitu untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, dimana secara tegas ia mengatakan "*to prepare students to be well-functioning citizens in a democratic society*".⁷ Selanjutnya, Clark dalam bukunya "*Social Studies in Secondary School*": *A Hand Book*, menyatakan bahwa IPS menitikberatkan pada perkembangan individu yang dapat memahami lingkungan sosialnya, manusia dengan segala kegiatannya dan interaksi antar mereka. Peserta didik diharapkan dapat menjadi anggota yang produktif, berpartisipasi dalam masyarakat yang merdeka, mempunyai rasa tanggung jawab, tolong menolong dengan sesamanya, dan dapat mengembangkan nilai-nilai dan ide-ide dari masyarakatnya.⁸

Secara teori pada tingkat satuan pendidikan sekolah dasar, capaian tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik menguasai pengetahuan (*knowledge*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) dan keterampilan (*skill*) yang membantunya untuk memahami lingkungn sosialnya. Namun faktanya peserta didik belum memaksimalkan capaian tujuan pembelajaran IPS terutama penerapannya pada lingkungan sosial masyarakat. Hal ini menunjukkan pembelajaran IPS belum efektif mengingtegrasikan teori dan

⁷ Rahmad, *Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar*, Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah VOL. 2, NO. 1, 2016

⁸ Henni Endyati. *Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Ijtimaiyah : Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FITK UIN SU Medan - Vol.1, No.1, Januari-Juni 2017

pengalamannya, bahkan cenderung dianggap bidang studi yang membosankan oleh peserta didik.⁹

Hasil penelitian menemukan bahwa pembelajaran IPS sangat membosankan sehingga terlihat beberapa prilaku menyimpang seperti membolos, meninggalkan kelas saat diberi tugas, mengantuk ketika guru menerangkan, mengobrol dengan teman sebangku saat guru menjelaskan. Hal demikian dapat terjadi karena pada saat pembelajaran guru menggunakan metode yang lebih menekankan pada aktivitas guru, bukan pada aktivitas siswa atau bahan pembelajaran guru kurang variatif.¹⁰

Dalam rangka meningkatkan keefektifan pembelajaran IPS, pemerintah beberapa kali melakukan pembaharuan kurikulum, khususnya kurikulum pendidikan. Tercatat kurikulum pendidikan nasional telah mengalami beberapa kali pengembangan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013. Menurut Sukmadinata “Kurikulum (*curriculum*) merupakan suatu rencana pendidikan yang memberi pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup dan urutan isi dalam proses pendidikan”.¹¹ Dalam sebuah kurikulum memuat suatu tujuan yang ingin dicapai dalam suatu sistem pendidikan. Untuk itu tujuan dalam suatu kurikulum memegang peranan yang sangat penting, karena tujuan mengarahkan semua kegiatan pengajaran dan mewarnai komponen-komponen

⁹ Dadang Purwatmadja, Sudarjo, Pagito. Jurnal Studi Sosial. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan IPS untuk Pengamalan Nilai Moral Siswa : Vol, 2 No, 3, 2014

¹⁰ Wahidmurni. *Metodologi Pembelajaran IPS.*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).hlm.28

¹¹ Nana S, Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hlm.4

kurikulum lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti perkembangan kurikulum dari tahun 2004 sampai 2013. Hal ini dikarenakan peneliti ingin meneliti perkembangan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial yang berorientasi pada tujuan dan kompetensi yang terwakili oleh kurikulum tahun 2004, 2006, dan 2013. Secara teknis, keterbatasan waktu dan biaya juga lah yang membatasi peneliti untuk mengkaji beberapa perubahan kurikulum saja yaitu dari tahun 2004-2013.

Melalui perkembangan dan perubahan kurikulum tersebut peneliti berusaha mengkaji permasalahan teoretis pengembangan kurikulum mata pelajaran IPS yang berkaitan dengan tujuan mata pelajaran IPS, kemudian peneliti juga berusaha untuk mengkaji materi ajar IPS khususnya pada tingkat Sekolah Dasar karena Sekolah Dasar merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Di Sekolah Dasar inilah, dasar- dasar pengetahuan tentang ilmu sosial seorang anak dapat dibentuk dengan baik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perkembangan kurikulum Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Dasar di Indonesia tahun 2004, 2006, 2013?.
2. Bagaimanakah karakteristik tujuan dan materi ajar dalam perkembangan kurikulum Pendidikan IPS Sekolah Dasar di Indonesia tahun 2004, 2006, 2013?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari dan memahami perkembangan kurikulum Pendidikan IPS Sekolah Dasar di Indonesia tahun 2004, 2006, 2013.
- b. Untuk mengetahui karakteristik tujuan dan materi ajar dalam perkembangan kurikulum Pendidikan IPS Sekolah Dasar di Indonesia tahun 2004, 2006, 2013.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini baik secara teoritik-akademik maupun praktis adalah:

1. Secara Teoritik-Akademik

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai perkembangan kurikulum dan materi ajar Pendidikan IPS Sekolah Dasar di Indonesia tahun 2004, 2006, 2013.
- b. Menambah khazanah ilmu dan wawasan yang lebih mendalam bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi pendidik dan praktisi pendidikan ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam inovasi perkembangan kurikulum dan pengembangan

kurikulum Pendidikan IPS.

- b. Sebagai masukan bagi penyusun kurikulum untuk mengembangkan tujuan dan materi ajar kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman dan masyarakat yang berorientasi masa depan dan mengarahkan pada pendidikan kecakapan hidup (*life skill*).

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka bertujuan untuk mengkaji secara sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh para peneliti sebelumnya serta yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa catatan peneliti yang berkaitan untuk mendukung penelitian ini, antara lain :

1. Tesis karya Maherlina Muna Ayuhana dengan judul “ *Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Indonesia (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 1994, 2004,2006 dan 2013)*.” Hasil menunjukkan beberapa capaian tujuan pembelajaran PAI pada setiap perubahan kurikulum dan perbedaan penekanan materi ajar pada setiap perkembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam.¹²
2. Skripsi karya Nurul Aini yang berjudul, “*Studi Komparasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Kurikulum 2013 Bahasa Arab Amdrasah Aliyah (Telaah Tujuan, Materi dan Metode)*.” Hasilnya menunjukkan

¹² Maherlina Muna Ayuhana. *Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Indonesia (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 1994, 2004,2006 dan 2013)*. Tesis (Yogyakarta, 2015). Program Studi Ilmu Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

adanya perbedaan capaian antara kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 dengan telaah metode dan proses pembelajaran. Kurikulum KTSP dan 2013 masing memiliki keunggulan dan kekurangan dalam capaian pendidikan .¹³

3. Disertasi karya Abdul Salim yang berjudul “*Model Modifikasi Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Bagi Anak dengan Keterbatasan Potensi Intelektual di Sekolah Dasar Inklusif*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum KTSP melalui pengembangan model kurikulum yang bersifat adaptif, khusnya bagi siswa-siswi berkebutuhan khusus.¹⁴

Setelah mengkaji penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan kefokusannya dengan penelitian-penelitian tersebut. Fokus penelitian yang akan dilakukan pada perkembangan kurikulum Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Dasar di Indonesia tahun 2004, 2006, 2013. Oleh sebab itu kajian pada penelitian yang akan dilakukan ini merupakan kajian yang sangat penting bagi dunia pendidikan, khususnya pada pengembangan kurikulum pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

¹³ Nurul Aini, *Studi Komparasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Kurikulum 2013 Bahasa Arab Amdrasah Aliyah (Telaah Tujuan, Materi dan Metode)*.”, (Yogyakarta, 2015). Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga

¹⁴ Abdul Salim. Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Di Indonesia. Disertasi (Solo, 2013): Program Studi Ilmu Pendidikan Pascasarja UNS

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.¹⁵ Kedudukan metode sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah. Metode merupakan teknik atau cara yang digunakan demi keberhasilan penelitian sesuai dengan hasil yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini kualitatif yakni penelitian yang menekankan pada studi analisis data-data atau dokumen yang didapatkan dari sumber tertulis, baik sumber primer maupun sekunder.¹⁶ Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang datanya diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai buku dan artikel dalam jurnal maupun majalah yang membahas tentang perkembangan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta beberapa kebijakan pemerintah yang relevan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan sejarah. Pendekatan sejarah digunakan untuk rekonstruksi masa lampau secara

¹⁵ Kundjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT Gramedia, 1991) ,hlm. 13.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 224-225.

sistematis dan objektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, serta mensintesikan bukti-bukti untuk memperoleh kesimpulan.¹⁷ Pendekatan sejarah adalah telaah sistematis terhadap sejarah perkembangan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dari masa ke masa sebagai sumber data. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

- a. Mencari dan menemukan data-data atau dokumen yang berkaitan dengan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b. Studi analisis terhadap data-data atau dokumen yang telah dikumpulkan
- c. Studi analisis sintesis data yang diperoleh untuk menemukan aspek-aspek perubahan, kontinuitas dan keterputusan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial
- d. Penyajian data dalam bentuk tertulis atau laporan dari hasil penelitian

3. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Yang termasuk data primer adalah Undang- Undang Dasar 1945, GBHN 2005 Tentang Arah Kebijakan Pendidikan di Indonesia, Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tentang Standar Isi dan No.23 tentang Standar Kompetensi Lulusan,

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm. 73.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 tentang pelaksanaan Standar Isi jenjang SD/MI, Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional No.41 tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan tingkan Sekolah Dasar, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 64 tahun 2013 tentang Standar Isi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 tahun 2013 tentang Kompetensi Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI, serta buku-buku tentang teori kurikulum dan perkembangan kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional.

Sumber kedua yaitu sumber sekunder yang meliputi beberapa literatur yang berhubungan dengan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan kebijakannya, buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI, ditambah dengan data-data empirik yang berhasil didokumentkan oleh peneliti baik melalui media cetak maupun elektronik, serta temuan-temuan di lapangan sebelum dan selama penelitian berlangsung diantaranya ; Kurikulum berbasis kompetensi 2004, Depdiknas Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial SD & MI, 2003, Kemendiknas nomor 045 tahun 2002, Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan

Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006, Panduan umum KTSP 2006, Permendiknas RI NOMOR 22 TAHUN 2006, Permendikbud RI NOMOR 67 TAHUN 2013, Salinan Permen RI Nomor 32 TAHUN 2013, Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar SD/MI

4. Tehnik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Dalam tesis ini, peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulensi, rapat, agenda, dan sebagainya. Selain melalui dokumentasi, peneliti juga melakukan telaah literatur sebagai berikut:

- a. Kebijakan pemerintah pasca terbitnya Undang- Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Kebijakan pemerintah setelah terbitnya kurikulum 2004, 2006, dan 2013.
- c. Kebijakan pemerintah pasca terbitnya Peraturan Pemerintah RI No.

- 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d. Kebijakan pemerintah pasca terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan untuk satuan pendidikan dasar.
 - e. Kebijakan pemerintah pasca terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2003 tentang Standar Isi.
 - f. Kebijakan pemerintah setelah terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.23 tahun 2003.
 - g. Kebijakan pemerintah pasca terbitnya Peraturan Menteri Agama No. 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi pendidikan jenjang SD/MI.
 - h. Standar Proses Pendidikan Dasar dalam Permendikbud No.41 Tahun 2007
 - i. Perkembangan tujuan, model dan materi ajar, metode, teknik dan evaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial 2004-2013.
 - j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan Pendidikan Dasar.
 - k. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.23 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar.
 - l. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2006 tentang pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan

Pendidikan Dasar dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan Pendidikan Dasar.

- m. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 64 tahun 2013 tentang Standar Isi.
- p. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses.
- q. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian
- r. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 tahun 2013 tentang Kompetensi Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Dalam hal analisis data kualitatif, peneliti menggunakan metode analisis isi. Analisis isi adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan, suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

Metode analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan sari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi. Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi pada surat kabar, buku, peraturan perundang-undangan atau kitab suci sehingga akan diperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap berbagai isi pesan yang disampaikan oleh media massa atau sumber informasi yang lain secara obyektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis¹⁸

Secara teknis, analisis isi mencakup upaya klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi dan menggunakan kriteria sebagai landasan klasifikasi dan menggunakan teknik analisis kritis yang berupaya mendeskripsikan, membahas dan mengkritik gagasan primer dalam pengembangan suatu model.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti dan akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian inti terdiri dalam lima bab, yakni :

¹⁸ Imam Suparyogo dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 71.

Bab Pertama tesis ini berisi gambaran umum penelitian tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian teori yang lebih mendalam mengenai teori kurikulum, pengertian kurikulum, komponen kurikulum, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, karakteristik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Materi Ajar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Bab ketiga, berisi tentang perkembangan kurikulum 2004, 2006, dan 2013. Pada bab ketiga ini menjelaskan tentang konsep dasar perubahan perkembangan kurikulum Sekolah Dasar pada Kurikulum 2004, 2006, dan 2013.

Bab keempat, berisi penyajian data dan analisis data yang berisi deskripsi mengenai perkembangan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar di Indonesia tahun 2004, 2006, 2013 serta perkembangan tujuan dan materi ajar dalam kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar di Indonesia tahun 2004, 2006, 2013.

Bab kelima, bagian penutup berisi kesimpulan, saran, serta kata penutup. Pada bagian akhir dari tesis ini diisi dengan daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia tahun 2004, 2006, dan 2013 dari segi komponen tujuan dan materi ajar mengalami perkembangan Tujuan pembelajaran hakekatnya mendukung tujuan pendidikan nasional baik melalui tujuan institusional, kurikuler maupun instruksional. Tujuan kurikulum pembelajaran IPS dari tahun 2004 - 2013 hakikatnya memiliki esensi yang sama yaitu untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.

Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial dari segi materi ajar ditinjau dari aspek Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi mengalami perkembangan. Adanya pokok bahasan yang selalu sama, adanya pokok bahasan yang baru, adanya perubahan dalam penyusunan pokok bahasan, adanya perbedaan istilah dan penekanan pada tiap aspek merupakan pengaruh dari perubahan teknologi dan ilmu pengetahuan, serta faktor perubahan kebutuhan peserta didik juga ikut mempengaruhi perkembangan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia .

Menurut teori *Taxonomy Bloom* baik itu komponen tujuan maupun materi ajar, pembelajaran IPS pada kurikulum 2004 hanya

memenuhi aspek kognitif dan afektif sedangkan pada kurikulum 2006 sebagian memenuhi aspek afektif dan kognitif dan sebagian lagi memenuhi aspek psikomotorik. Pada kurikulum 2013 aspek afektif, kognitif dan psikomotorik semuanya terpenuhi dalam satu rangkain tujuan dan materi ajar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Saran

1. Untuk kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang keilmuan yang sangat dinamis, karena mempelajari keadaan masyarakat yang cepat perkembangannya. Pengembangan tujuan kurikulum IPS merupakan jawaban dari tuntutan kebutuhan masyarakat yang akan mempelajarinya. Tujuan mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial hendaknya bukan hanya sekedar tujuan yang dijabarkan menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik saja. Tetapi hendaknya pemerintah memperhatikan tahapan pencapaian, cakupan aspek, dan tujuan akhir sehingga tujuan tersebut dapat tercapai secara maksimal.

2. Untuk guru Ilmu Pengetahuan Sosial

Terkait dengan materi ajar, seharusnya guru melakukan pengembangan materi ajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan melakukan pengembangan materi ajar, diharapkan peserta didik tidak hanya aktif dari aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik sehingga pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan lebih bermakna dan peserta didik dapat

mengamalkan ajaran ilmu sosial dalam kehidupan sehari-hari.

3. Untuk masyarakat

Keberhasilan pembelajaran IPS bukan hanya tanggungjawab pemerintah dan guru IPS saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat. Kunci sukses keberhasilan pendidikan adalah adanya sinergitas antara pemerintah, guru dan masyarakat yang merupakan tempat peserta didik mengamalkan keilmuannya. Masyarakat akan membantu mengembangkan nilai-nilai sosial peserta didik untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat dan Negara.

C. Penutup

Segala Puji bagi Allah swt. atas segala rahmat dan kasih sayangNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tanpa hambatan yang berarti. Segala waktu, tenaga, fikiran penulis curahkan demi terselesainya tesis ini. Namun, tesis ini sungguh masih jauh dari apa yang diharapkan. Sehingga kritik dan saran dari semua pihak agar karya ilmiah ini dapat menjadi karya ilmiah yang baik. Penulis berharap melalui tesis ini dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam dunia pendidikan.

Akhirnya peneliti sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada segenap pihak yang telah membantu dan memberi kemudahan dalam penyusunan tesis ini. Mudah-mudahan menjadi amal jariyah yang akan dibalas oleh Allah swt kelak. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nurul. *Studi Komparasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Kurikulum 2013 Bahasa Arab Madrasah Aliyah (Telaah Tujuan, Materi dan Metode).*”, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Endyati, Henni. *Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Ijtimaiyah : Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FITK UIN SU Medan - Vol.1, No.1, Januari-Juni, 2017.
- Gunawan, Asep Henri dan Susilana, Rudy. *Kurikulum Pembelajaran*. Bandung : direktori.upi.edu/FIP/Jur-Ped_Luar_Biasa.
- Hamruni. *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Investidaya, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2008.
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Jarolimek, J, *Social studies in elementary education*. New York : Macmillan, 1967.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses 9 Desember 2018 dari <https://kbbi.web.id/kurikulum>.
- Kundjoro. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT Gramedia, 1991.
- Langgulung, Hasan. *Manusia dan Pendidikan suatu Analisa Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1986.

Madrasah, Adi. *Definisi dan Tujuan Pembelajaran IPS*, (<https://www.abdimadrasah.com/2014/05/definisi-dan-tujuan-mata-pelajaran-ips.html> di akses tanggal 27 Januari 2019 pukul 20.50 wib).

M. Joko Susilo, *Pembodohan Siswa Tersistematis*, Yogyakarta: Pinus, 2007.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009.

Muhaimin, Sutiah dan Sugeng Listyo Prabowo. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2008.

Mulyasa,E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013.

Muna Ayuhana, Maherlina. *Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Indonesia (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 1994, 2004,2006 dan 2013)*, Yogyakarta: Tesis Program Studi Ilmu Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.

Nasution, S. *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Nasution,S. *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1989.

NCSS (*Social studies definition*,2003),Diakses tanggal 10 Desember 2018 dari <http://faculty.plattsburgh.edu/susan.mody/432SumB04/NCSSdef.htm>.

Numan Somantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, Bandun: Remaja Rosdakarya, 2001.

Olivia, Peter F. *Developing the Curriculum*, New York: Harper Collins Publishers, Inc, 1992.

Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011.

Prastowo, Andi, *.Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teori dan Praktik*, Jakarta : PT Fajar Interpratama MAndidri, 2014.

Purnomo, Arif, Muntholib Abdul, dan Amin Syaiful, *Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Materi Kontroversi (Controversy Issues) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Semarang*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 33 Nomor 1, 2016.

Putra, Armansyah, *Mengkaji dan Membandingkan Kurikulum & Negara (Malaysia, Singapure, Cina, Korea, Jepang, Amerika dan Finlandia)*. Sumbawa Besar: Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Sumbawa, 2017.

Purwatmadja Dadang, Sudarjo, Pagito. *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan IPS untuk Pengamalan Nilai Moral Siswa* : Jurnal Studi Sosial. Vol. 2 No, 3, 2014.

Pusat Kurikulum, *Model Pengembangan Silabus Mata Pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu*, Jakarta, 2006.

Rahmad, *Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar*, Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah VOL. 2, NO. 1, 2016.

Salim Abdul, *Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Di Indonesia*, Solo: Disertasi Program Studi Ilmu Pendidikan Pascasarja UNS, 2013.

Sanjaya, Wina *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008.

Sanjaya,Wina, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana, 2011.

Satria, Irwan, *Konsep Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bogor : PT Penerbit IPB Press.

Sari, Novelda, *Pengembangan Materi Ajar dan Penilaian pada Mata Pelajaran IPS Pada SMP Semarang*, Semarang : Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang, 2016.

Sriyanto, *Studi Kurikulum Ilmu Sosial (IPS) di Sekolah Dasar di Indonesia, Malaysia dan Hongkong*, **JPSD** : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2, No. 1 Desember, 2016.

Sudijo, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sukmadinata, Nana S. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017.

Suparyogo, Imam dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2003.

Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pengajaran, *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011.

Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Wahidmurni, *Pengembangan Kurikulum IPS dan Ekonomi di sekolah /Madrasah*, Malang : UIN-Maliki Press, 2010.

- Yulaelawati Ella, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Pakar Raya, 2004.
- Undang- Undang Dasar 1945.
- GBHN 2005 Tentang Arah Kebijakan Pendidikan di Indonesia.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- PP No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tentang Standar Isi dan No.23 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 tentang pelaksanaan Standar Isi jenjang SD/MI.
- Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional No.41 tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan tingkan Sekolah Dasar.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 64 tahun 2013 tentang Standar Isi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 tahun 2013 tentang Kompetensi Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI.
- Kurikulum berbasis kompetensi 2004.
- Depdiknas Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial SD & MI, 2003.
- Kemendiknas nomor 045 tahun 2002.
- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006.

Panduan umum KTSP 2006.

Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2006.

Permendikbud RI Nomor 67 Tahun 2013.

Salinan Permen RI Nomor 32 Tahun 2013.

Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar SD/MI.





LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1: Materi Ajar IPS Kelas 1 Kurikulum 2004¹

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi
Kemampuan memahami identitas diri dan keluarga dalam rangka berinteraksi di lingkungan rumah.	<ol style="list-style-type: none">1. Kemampuan menunjukkan identitas diri2. Kemampuan mewujudkan hidup rukun dalam kemajemukan keluarga3. Kemampuan mengingat peristiwa yang dialami4. Kemampuan menjelaskan lingkungan rumah sehat5. Kemampuan memahami kegiatan jual beli	<ul style="list-style-type: none">▪ Identitas diri dan keluarga▪ Hidup rukun dalam kemajemukan keluarga▪ Peristiwa masa kecil▪ Lingkungan Rumah▪ Kegiatan Jual Beli

Tabel 2: Materi Ajar IPS Kelas 2 Kurikulum 2004²

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi
Kemampuan menerapkan hak dan kewajiban, sikap saling menghormati, dan hidup hemat dalam keluarga, serta memelihara lingkungan.	<ol style="list-style-type: none">1. Kemampuan mengetahui hak dan kewajiban anggota keluarga dirumah.2. Kemampuan mewujudkan sikap saling menghormati dalam lingkungan keluarga.3. Kemampuan membiasakan hidup hemat4. Kemampuan memanfatkan dokumen keluarga sebagai sumber belajar5. Kemampuan	<ul style="list-style-type: none">▪ Hak dan Kewajiban anggota keluarga▪ Saling menghormati di lingkungan keluarga▪ Hidup hemat▪ Dokumen diri dan

¹ Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial SD dan MI*. Jakarta : Pusat Kurikulum, Balitabng Depdiknas. Hlm. 13-15

² Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial SD dan MI*. Jakarta : Pusat Kurikulum, Balitabng Depdiknas. Hlm. 16-18

	mendeskripsikan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ keluarga ▪ Lingkungan alam dan bauatan di sekitar rumah
--	---	--

Tabel 3: Materi Ajar IPS Kelas 3 Kurikulum 2004³

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi
Kemampuan memahami: (1) kronologis peristiwa penting dalam keluarga; (2) kedudukan dan peran anggota keluarga; (3) aturan dan kerjasama di lingkungan; (4) kegiatan dalam pemenuhan hak dan kewajiban sebagai individu dalam masyarakat; dan (5) kenampakan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mendeskripsikan peristiwa penting secara kronologis dalam keluarga 2. Kemampuan mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga 3. Kemampuan mendeskripsikan bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga 4. Kemampuan mengahargai aturan-aturan yang ada di sekolah 5. Kemampuan menggunakan uang sesuai dengan kebutuhannya 6. Kemampuan memahami jenis-jenis pekerjaan. 7. Kemampuan menyadari hak dan kewajiban individu sebagai warga masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peristiwa penting dalam keluarga ▪ Kedudukan dan peran anggota keluarga ▪ Kerjasama di lingkungan tetangga ▪ Aturan-aturan sekolah ▪ Uang ▪ Jenis-jenis pekerjaan ▪ Hak dan kewajiban individu sebagai

³ Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial SD dan MI*. Jakarta : Pusat Kurikulum, Balitabng Depdiknas. Hlm. 19-24

	<p>8. Kemampuan berbicara dan berprilaku jujur</p> <p>9. Kemampuan memahami denah dan pemanfaatannya</p> <p>10. Kemampuan memahami penampakan alam dan pelestariannya</p>	<p>warga masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kejujuran ▪ Denah Sekolah ▪ Kenampakan alam dan buatan
--	---	--

Tabel 4 : Materi Ajar IPS Kelas 4 Kurikulum 2004⁴

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Ajar
Kemampuan memahami: (1) keragaman suku bangsa dan budaya serta perkembangan teknologi; (2) persebaran sumber daya alam, sosial, dan aktivitas dalam perekonomian; (3) sikap kepahlawanan dan patriotisme serta hak dan kewajiban warganegara, dan (4) pentingnya menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat	<p>1. Kemampuan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat</p> <p>2. Kemampuan menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat (kabupaten/kota/provinsi)</p> <p>3. Kemampuan memahami perkembangan teknologi untuk produksi, komunikasi, dan transportasi</p> <p>4. Kemampuan mendeskripsikan aktivitas jual beli di pasar setempat (kabupaten/kota/provinsi)</p> <p>5. Kemampuan mewujudkan sikap kepahlawanan dan patriotism dalam lingkungannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keanekaragaman suku bangsa dan budaya ▪ Sumber daya alam dan kegiatan ekonomi ▪ Perkembangan teknologi untuk produksi, komunikasi dan trasportasi ▪ Pasar ▪ Kepahlawanan dan patriotisme

⁴ Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial SD dan MI*. Jakarta : Pusat Kurikulum, Balitabng Depdiknas. Hlm. 25-32

	<p>6. Kemampuan memahami hak dan kewajiban warga Negara</p> <p>7. Kemampuan menghayati budaya luhur bangsa Indonesia</p> <p>8. Kemampuan memahami hubungan kenampakan alam, sosial dan budaya dengan gejalanya</p> <p>9. Kemampuan menghargai berbagai peninggalan di lingkungan setempat (kabupaten/kota/provinsi)</p> <p>10. Kemampuan menggambar peta lingkungan setempat (kabupaten/kota/provinsi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hak dan kewajiban warga Negara ▪ Nilai-nilai pancasila ▪ Kenampakan alam dan keragaman lingkungan ▪ Peninggalan sejarah ▪ Peta dan komponennya.
--	--	---

Tabel 5 : Materi Ajar IPS Kelas 5 Kurikulum 2004⁵

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
Kemampuan memahami: (1) keragaman kenampakan alam, sosial, budaya, dan kegiatan ekonomi di Indonesia; (2) perjalanan bangsa Indonesia pada masa Hindu-Buddha, Islam, sampai masa kemerdekaan; dan (3) wawasan Nusantara, penduduk dan pemerintahan serta kerja keras para	<p>1. Kemampuan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia</p> <p>2. Kemampuan memahami keadaan penduduk dan pemerintahan di Indonesia</p> <p>3. Kemampuan hidup berwawasan nusantara</p> <p>4. Kemampuan memahami kegiatan ekonomi di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia ▪ Penduduk dan sistem pemerintahan di Indonesia ▪ Wawasan Nusantara ▪ Kegiatan ekonomi

⁵ Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial SD dan MI*. Jakarta : Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas. Hlm. 33-40

tokoh kemerdekaan.	<p>5. Kemampuan mendeskripsikan kerajaan dan peninggalan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia</p> <p>6. Kemampuan memahami perjuangan para tokoh dalam melawan penjajah dan tokoh pergerakan</p> <p>7. Kemampuan memahami kerja keras para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan</p> <p>8. Kemampuan memahami keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia</p> <p>9. Kemampuan memahami perubahan wilayah di Indonesia</p> <p>10. Kemampuan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya untuk mencari informasi keruangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia ▪ Perjuangan melawan penjajahan dan pergerakan nasional Indonesia ▪ Persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar Negara ▪ Kenampakan alam dan buatan di Indonesia ▪ Perubahan wilayah di Indonesia ▪ Persebaran gejala alam
--------------------	--	--

Tabel 6 : Materi Ajar IPS Kelas 6 Kurikulum 2004⁶

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
Kemampuan memahami: (1) peran masyarakat sebagai potensi bangsa dalam mempertahankan kemerdekaan; (2) kegiatan ekonomi	<p>1. Kemampuan menganalisis bentuk-bentuk perilaku yang muncul sebagai dampak globalisasi</p> <p>2. Kemampuan menganalisis peristiwa di sekitar</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dampak Globalisasi ▪ Peristiwa sekitar

⁶ Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial SD dan MI*. Jakarta : Pusat Kurikulum, Balitabng Depdiknas. Hlm. 41-47

<p>negara Indonesia dan negara tetangga; (3) kenampakan alam dunia ; dan (4) kedudukan masyarakat sebagai potensi bangsa dalam pelaksanaan Hak Asasi Manusia dan nilai-nilai Pancasila</p>	<p>proklamasi</p> <p>3. Kemampuan mengenal dan menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan</p> <p>4. Kemampuan memahami kedudukan masyarakat sebagai potensi bangsa</p> <p>5. Kemampuan memahami penerapan nilai-nilai pancasila</p> <p>6. Kemampuan memahami pentingnya koperasi dalam perekonomian Indonesia</p> <p>7. Kemampuan memahami gejala alam dan sosial Negara Indonesia dan Negara tetangga</p> <p>8. Kemampuan menggeneralisasi kenampakan alam dunia melalui kajian peta</p> <p>9. Kemampuan memahami pelaksanaan hak asasi manusia dalam masyarakat.</p>	<p>proklamasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perjuangan mempertahankan kemerdekaan ▪ Masyarakat sebagai potensi bangsa ▪ Penerapan nilai-nilai pancasila ▪ Koperasi dalam perekonomian Indonesia dan peetukaran barang/jasa antar Negara ▪ Gejala (fenomena) alam dan sosial Indonesia dan Negara tetangga ▪ Kenampakan alam dunia ▪ Hak azasi manusia
--	---	---

Tabel 7 : Materi Ajar IPS Kelas 1 Kurikulum 2006⁷

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi
1. Memahami identitas diri dan keluarga, serta sikap saling	1.1 Mengidentifikasi diri, keluarga dan kerabat	▪ Identittas diri, keluarga dan kerabat

⁷ Sutrisno, Sri Utami, Sutano, Sri Sadiman dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 1.* (Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009). Hlm. vii-viii & Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Hlm. 583-584

menghormati dalam kemajemukan keluarga	1.2 Menceritakan pengalaman diri 1.3 Menceritakan kasih sayang antar anggota keluarga 1.4 Menunjukkan sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga	▪ Pengalaman diri ▪ Kasih sayang dalam keluarga ▪ Hidup rukun
2. Mendeskripsikan lingkungan rumah	2.1 Menceritakan kembali peristiwa penting yang dialami sendiri dilingkungan keluarga 2.2 Mendeskripsikan letak rumah 2.3 Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah	▪ Peristiwa penting dalam keluarga ▪ Letak rumah ▪ Lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah

Tabel 8 : Materi Ajar IPS Kelas 2 Kurikulum 2006⁸

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi
1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologi	1.1 Memelihara dokumen koleksi benda berharga miliknya 1.2 Memanfaatkan dokumen dan benda berharga keluarga sebagai sumber cerita 1.3 Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis	▪ Dokumen dan koleksi benda berharga ▪ Dokumen dan koleksi benda berharga milik keluarga ▪ Peristiwa penting

⁸ Sutrisno, Sri Utami, Sutano, Sri Sadiman dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 2.* (Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009). Hal vi-vii & Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 tentang standar standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. hlm. 584

2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga	2.1 Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga 2.2 Menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran dalam keluarga 2.3 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kedudukan dan peran anggota keluarga ▪ Pengalaman dalam keluarga ▪ Kerjasama di lingkungan sekitar
--	--	--

Tabel 8 : Materi Ajar IPS Kelas 3 Kurikulum 2006⁹

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi
1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah	1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan disekitar rumah dan sekolah 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah 1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah 1.4 Melakukan kerjasama dilingkungan rumah, sekolah dan kelurahan/desa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lingkungan Sekitar ▪ Dena peta lingkungan rumah dan sekolah ▪ Kerja sama di Lingkungan Rumah, Sekolah, dan Kelurahan/desa
2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	2.1 Mengenal Jenis-jenis pekerjaan 2.2 Memahami pentingnya semanagat kerja 2.3 Memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis-Jenis Pekerjaan ▪ Pentingnya semangat Kerja ▪ kegiatan jual beli ▪ Uang dan kegunaannya

⁹ Sutrisno, Sri Utami, Sutano, Sri Sadiman dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 3.* (Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009). Hal vi-vii & & Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 tentang standar standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. hlm.585

	<p>dan sekolah</p> <p>2.4 Mengenal sejarah uang.</p> <p>2.5 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggunaan uang
--	--	---

Tabel 10 : Materi Ajar IPS Kelas 4 Kurikulum 2006¹⁰

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi
Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kecamatan/kota dan provinsi	<p>1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota provinsi) dengan menggunakan skala sederhana</p> <p>1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya</p> <p>1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat</p> <p>1.4 Menghargai keragaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca peta lingkungan setempat dengan menggunakan skala sederhana ▪ Kenampakan alam dan keragaman sosial budaya ▪ Sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi

¹⁰ Sutyo dan Leo agung. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 untuk SD/MI Kelas 4*. (Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009). Hal 5-6 && Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. hlm. 586

	<p>suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi)</p> <p>1.5 Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota provinsi) dan menjaga kelestariannya</p> <p>1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keanekaragaman suku bangsa dan budaya ▪ Peninggalan sejarah di lingkungan setempat ▪ Kepahlawanan dan Patriotisme
Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten I kota dan provinsi	<p>2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya</p> <p>2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya</p> <p>2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aktivitas ekonomi ▪ Koperasi ▪ Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi ▪ Masalah sosial

Tabel 11 : Materi Ajar IPS Kelas 5 Kurikulum 2006¹¹

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi
Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia	<p>1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia</p> <p>1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia</p> <p>1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggurtakan peta/atlas/globe dan media lainnya</p> <p>1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia ▪ Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia ▪ Kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan peta/atlas/globe dan media lainnya ▪ Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia ▪ Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

¹¹ Sri Mulyaningsih dan Tuju Widodo. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Siswa SD/MI Kelas V*. (Jakarta : Pusat Penerbitan Buku Departemen Pendidikan Nasional, 2009). Hal. vi-viii & & Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. hlm.587

	1.5 Mengenal jenis-jenis dan kegiatan ekonomi di Indonesia	
Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia	<p>2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang</p> <p>2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia</p> <p>2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia</p> <p>2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia ▪ Peranan sumpah pemuda 28 Okt 1928 dalam mempersatukan Indonesia ▪ Persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara ▪ Proklamasi kemerdekaan Indonesia ▪ Mempertahankan Indonesia

Tabel 12 : Materi Ajar IPS Kelas 6 Kurikulum 2006¹²

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi
Memahami perkembangan wilayah Indonesia kenampakan alam dan keadaan sosial	1.1 Mendeskripsikan perkembangan system administrasi wilayah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia

¹² Sutoyo dan Leo agung. *IPS Untuk SD/MI kelas 6*. (Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009). Hal.5-6 & Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. hlm.588

<p>Negara-negara di Asia Tenggara serta benua-benua.</p>	<p>Indonesia</p> <p>1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga</p> <p>1.3 Mengidentifikasi benua-benua</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga ▪ Kenampakan alam dan keadaan sosial benua-benua di Dunia
<p>Memahami gejala di dan</p>	<p>2.1 Mendeskripsikan gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga</p> <p>2.2 Mengenal cara-cara menghadapi bencana alam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga ▪ Cara menghadapi bencana alam
<p>Memahami peranan Indonesia di era globalisasi</p>	<p>3.1 Menjelaskan peranan Indonesia pada era globalisasi dan dampak positif serta negatifnya terhadap kehidupan Bangsa Indonesia</p> <p>3.2 Mengenal manfaat ekspor dan impor di Indonesia sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peranan Indonesia pada era globalisasi dan dampak positif serta negatifnya terhadap kehidupan bangsa Indonesia. ▪ Kegiatan Ekspor Impor

Tabel 13 : Materi Ajar IPS Kelas 4 Kurikulum 2013¹³

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya	•
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1 Menunjukkan sekarang perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu Buddha dan Islam dalam kehidupannya 2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman	

¹³ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. hlm. 100-102

	sebaya	
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	<p>3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, koneksiitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan</p> <p>3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan</p> <p>3.3 Memahami manusia, dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya</p> <p>3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar</p> <p>3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan <p>manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan	<p>4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, koneksiitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya</p> <p>4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara,</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan bacaan mengenai pengertian ruang, koneksiitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan Manusia, aspek keruangan, koneksiitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan

berakhlak mulia	<p>Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan</p> <p>4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya</p> <p>4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar</p> <p>4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya • Manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
-----------------	---	---

Tabel 14 : Materi Ajar IPS Kelas 5 Kurikulum 2013¹⁴

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya</p> <p>1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu dengan segala perubahannya <p>Kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>Manusia dan Lingkungannya</p>
2. Menunjukkan perilaku jujur,	2.1 Menunjukkan perilaku bijaksana dan	<ul style="list-style-type: none"> • Tokoh-tokoh pada masa penjajahan

¹⁴ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. hlm.102-104

<p>disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta anak air</p>	<p>bertanggung-jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, sopan, estetika dan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotongroyong, tanggungjawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup</p>	<p>dan gerakan kebangsaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik • Penanggu-langan permasalahan lingkungan hidup
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p>	<p>3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional</p> <p>3.2 Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya • Perubahan dan keberlan-jutan yang terjadi dalam kehidu-pan manusia dan masyara-kat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuh-nya

	<p>pendidikan dan budaya</p> <p>3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia</p> <p>3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia</p> <p>3.5 Memahami manusia Indonesia dalam bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>	<p>rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manusia dan lingkungan • Fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya • Sistem sosial dan budaya
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	<p>4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia</p> <p>4.2 Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya • Perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya

	<p>pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media</p> <p>4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia</p> <p>4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia</p> <p>4.5 Menceritakan secara tertulis hasil kajian mengenai aktivitas manusia Indonesia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>	<p>dalam berbagai jenis media</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manusia dan lingkungan • Fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat • Perilaku ekonomi dan kesejahteraan
--	---	---

Tabel 15 : Materi Ajar IPS Kelas 6 Kurikulum 2013¹⁵

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi
1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik	<ul style="list-style-type: none"> • Manusia dalam dinamika perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik • Lembaga sosial,

¹⁵ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. hlm. 104-105

	<p>1.2 Menerima adanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia</p> <p>1.3 Menghargai karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p>	<p>budaya, ekonomi dan politik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manusia dan Lingkungannya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru	<p>2.1 Menunjukkan perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme</p> <p>2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara • Lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik • Perilaku tanggung jawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat
3. Memahami pengetahuan faktual konseptual dengan mengamati mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan menanya	<p>3.1 Mengemukaan keragaman aspek keruangan dan koneksiitas antar ruang, waktu, perubahan, dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman aspek keruangan dan koneksiitas • Masa pergerakan kemerdekaan sampai awal reformasi • Hubungan manusia dengan

<p>berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya , makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p>	<p>3.2 Menunjukkan pemahaman sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara</p> <p>3.3 Memahami keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya</p> <p>3.4 Menelaah manfaat kelembagaan politik, sosial,ekono-mi, dan budaya bagi masyarakat dan bangsa Indonesia</p> <p>3.5 Menelaah landasan dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>	<p>kondisi geografis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manfaat lembaga politik, sosial, ekonomi dan budaya • Interaksi manusia dengan lingkungan
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap keragaman aspek keruangan dan koneksiitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia dalam bentuk cerita, tulisan atau media lainnya</p> <p>4.2 Menyajikan hasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman aspek keruangan dan koneksiitas • Sebab akibat perubahan masyarakat Indonesia • Ketertkait-an manusia dengan kondisi geografis • Manfaat lembaga politik, sosial, ekonomi dan budaya

<p>beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>pemahaman tentang sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara dalam bentuk tulisan</p> <p>4.3 Mengemuka-kan hasil pemahaman mengenai keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya)</p> <p>4.4 Menyajikan pemahaman mengenai manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi, dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya)</p> <p>4.5 Menyajikan hasil telaah mengenai landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, dan lainnya)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil telaah Interaksi manusia dengan lingkungan
------------------------------------	--	--



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama	: MUHAMAD SOBRI, S.Pd.I.
Tempat/Tgl Lahir	: Trimulyo, 23 Mei 1992
Alamat Asal	: LK.III PKel Pasar Banjit kec. Banjit Kab. Way Kanan Propinsi Lampung
Alamat Domisili	: Jl. Bangirejo taman No.12 RT.36 RW.10 Kel. Karangwaru, Tegalrejo Kota Yogyakarta
Nama Ayah	: Aminudin
Nama Ibu	: Supini
Nama Kakak	: Budi Andiansyah, S.Pd.I. dan Heri Setiawan
Nama Adik	: Nopal Arianto
Nama Istri	: Qomariah Hasanah, M.Si.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Darmawanita Banjit (1997-1998).
 - b. SDN 1 Banjit (1998-2004).
 - c. MTs Guppi Banjit (2004-2007).
 - d. MAN 2 Metro (2007-2010)
 - e. IAIN Bengkulu (2010-2015).
 - f. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017-2019).
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pelatihan kepemimpinan tingkat nasional di kota Bandung Jawa Barat tahun 2015
 - b. Bimbel Al Qolam Metro tahun 2009-2010

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Tahsin Tahfidz di SDIT Nurul Fikri Kota Bengkulu 2016-2017
2. Guru privat Al Qur'an di Metro dan Bengkulu dari 2007-2015
3. Koordinator tim survey pemilu lembaga survei Median utnuk wilayah kota Bengkulu, Bengkulu Tengah, Kabupaten Kepahiang tahun 2016

4. Fasilitator pendamping program satu milyar satu kelurahan (SAMISAKE) Pemkot Bengkulu tahun 2016-2017.

5. Kepala Bidang Pendayagunaan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia D.I.Yogyakarta tahun 2019 sampai sekarang.

D. Prestasi/Penghargaan

1. Juara 1 lomba adzan tingkat pelajar se-kota Metro tahun 2009

E. Pengalaman Organisasi

1. Anggota BEM IAIN Bengkulu tahun 2010-2012

2. Ketua Risma Masjid Al-Faruq IAIN Bengkulu tahun 2012-2013

3. Anggota pramuka IAIN Bengkulu 2010-2014

4. Ketua organisasi kepemudaan Islam provinsi Bengkulu 2015-2017

F. Karya Ilmiah

1. Buku

a. Analisis Perkembangan Anak Usia Dasar (Penerbit K-Media Yogyakarta, 2019 ber-ISBN: 978-602-451-345-0

b. Model-Model Kepemimpinan dalam Perspektif Pendidikan (Penerbit Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018 ber-ISBN: 978-602-51969-2-8

2. Penelitian

a. Skripsi tentang Pendidikan Akhlak Siswa dengan Pencerdasan Spiritual di SDIT Al Aufa Kota Bengkulu

b. Tesis tentang Perkembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 2004, 2006, 2013)

Yogyakarta, 10 Juni 2019



Muhamad Sobri

Nim : 17204080014